

Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Produktivitas Dosen Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi

Triyanto Pristiwaluyo¹, Bastiana², Awayundu³, Zulfitriah⁴

Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

e-mail: triyanto.pristi@unm.ac.id, bastiana@unm.ac.id, Awayundusaid@unm.ac.id, Zulfitriah@unm.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
11.03.2024	21.03.2024	19.04.2024	25.04.2024

Abstract: *The use of artificial intelligence technology, especially ChatGPT, has great potential in increasing lecturer productivity in implementing the 'Tridharma Perguruan Tinggi' which includes teaching, research and community service. This training is designed to provide basic understanding and practical skills for lecturers in using ChatGPT. Through interactive methods which include lecture sessions, group discussions, workshops and practice, this training aims to help lecturers create more interactive teaching materials, support the writing of scientific proposals and articles, and increase the effectiveness of community service programs. The expected results of this training are improvements in the quality of teaching, research and community service by lecturers. Thus, this training contributes to improving the quality of higher education in Indonesia by empowering lecturers to be more productive and innovative in carrying out their academic duties.*

Keywords: ChatGPT, lecturer productivity, Tridharma Perguruan Tinggi

Abstrak: Penggunaan teknologi kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, memiliki potensi besar dalam meningkatkan produktivitas dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar dan keterampilan praktis bagi dosen dalam penggunaan ChatGPT. Melalui metode interaktif yang meliputi sesi ceramah, diskusi kelompok, workshop dan praktik, pelatihan ini bertujuan untuk membantu dosen membuat materi ajar yang lebih interaktif, mendukung penulisan proposal dan artikel ilmiah, serta meningkatkan efektivitas program pengabdian kepada Masyarakat. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah peningkatan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia dengan memberdayakan dosen untuk lebih produktif dan inovatif dalam menjalankan tugas-tugas akademik mereka.

Kata Kunci: ChatGPT, produktivitas dosen, Tridharma Perguruan Tinggi

1. PENDAHULUAN

Teknologi kecerdasan buatan (AI) telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, membawa dampak signifikan di berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. ChatGPT, salah satu inovasi terkemuka dari OpenAI, merupakan model bahasa berbasis AI yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam tugas-tugas akademis. Dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pemanfaatan ChatGPT dapat memberikan dukungan yang signifikan bagi dosen. Dosen sebagai penggerak utama di perguruan tinggi diharapkan dapat melaksanakan ketiga pilar ini dengan efektif dan efisien.

Pengajaran memerlukan pembuatan materi ajar yang menarik dan interaktif, penelitian membutuhkan penulisan proposal, analisis data, dan publikasi ilmiah, sedangkan pengabdian kepada masyarakat memerlukan penyusunan program yang efektif dan komunikasi yang baik dengan masyarakat. Semua tugas ini memerlukan waktu dan upaya yang besar dari dosen. ChatGPT dapat memberikan dukungan yang signifikan bagi dosen sesuai tuntutan perkembangan teknologi di era Revolusi Industri (RI) 4.0. (Ismail et al., 2020).

Revolusi Industri (RI) 4.0 merupakan era perkembangan ilmu pengetahuan yang terintegrasi dalam teknologi dan internet. Dasar dari era revolusi Industri 4.0 adalah menciptakan mesin pintar yang dapat mengontrol berbagai sektor kehidupan (Nagy et al., 2018; Sartika, 2020). Ketergantungan terhadap internet dapat mengubah pola hidup, cara kerja dan aspek kehidupan di Masyarakat (Setiawan & Luthfiyani, 2023). Era revolusi industri berpengaruh pada sektor politik, sosial, ekonomi

dan Pendidikan (Puji Astuti et al., 2013). Dalam bidang pendidikan Era revolusi industry 4.0 mengakibatkan berbagai perubahan seperti sumber daya manusia, sistem pembelajaran, kemampuan akademik siswa, kecakapan hidup, kemampuan untuk menganalisis dan berpikir kritis (Andreas & Pribadi, 2023). Sehingga adanya era revolusi industri menuntut berbagai pengembangan dalam sistem pendidikan dalam rangka menyediakan generasi penerus bangsa yang krisis dan inovatif untuk dapat menyongsong berbagai perubahan dalam masyarakat di era Revolusi Industri 4.0 (Putriani, J. D., & Hudaidah, 2021).

AI merupakan inti dari otomatisasi yang terjadi di Era RI 4.0. ChatGPT dapat digunakan untuk mengotomatisasi berbagai tugas yang sebelumnya membutuhkan interaksi manusia, seperti layanan pelanggan, pembuatan konten, analisis data, dan pengelolaan informasi. Dalam konteks pendidikan, ChatGPT dapat membantu dosen dalam menyusun materi ajar, menilai tugas, dan bahkan berkomunikasi dengan mahasiswa (Sony Maulana et al., 2023).

Era RI 4.0 menekankan integrasi sistem cerdas yang dapat berkomunikasi dan beroperasi secara otonom. ChatGPT adalah contoh dari sistem cerdas yang dapat diintegrasikan ke dalam berbagai platform untuk mendukung interaksi manusia-komputer yang lebih alami dan efisien. Ini memungkinkan berbagai industri untuk meningkatkan produktivitas dan responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan atau pengguna (Essy Malays Sari Sakti et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan, AI berperan penting dalam menciptakan metode pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. ChatGPT dapat digunakan untuk membuat konten pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, memberikan *feedback* instan, dan membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih dinamis. Ini sejalan dengan visi RI 4.0 untuk menciptakan pendidikan yang lebih terintegrasi dengan teknologi (Su & Yang, 2023).

RI 4.0 menuntut pengembangan keterampilan baru yang relevan dengan teknologi canggih. Melalui pelatihan pemanfaatan AI seperti ChatGPT, dosen dan tenaga pendidik dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi terbaru untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan mereka. Ini juga mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang semakin digital dan berbasis teknologi (Ogurlu & Mossholder, 2023; Yulyanah & Khotimah, 2021)

Teknologi AI mendukung kolaborasi yang lebih efisien antara manusia dan mesin. ChatGPT dapat digunakan dalam berbagai aplikasi untuk meningkatkan komunikasi, baik dalam lingkungan kerja, pendidikan, maupun pelayanan publik. Ini memungkinkan interaksi yang lebih cepat dan responsif, sesuai dengan tuntutan RI 4.0 yang mengedepankan kecepatan dan efisiensi (Istiningsih, 2022; Sony Maulana et al., 2023).

AI seperti ChatGPT sangat relevan dengan Era Revolusi Industri 4.0. Kemampuannya untuk mengotomatisasi tugas, memproses data besar, meningkatkan efisiensi, dan mendukung inovasi pendidikan menjadikannya alat yang berharga dalam menghadapi tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh RI 4.0. Melalui pemanfaatan AI, berbagai sektor, termasuk pendidikan, dapat bertransformasi untuk lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi yang pesat (Ismail et al., 2020).

Pelatihan pemanfaatan ChatGPT bagi dosen dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam menggunakan teknologi ini, memberikan pemahaman dasar mengenai ChatGPT dan potensi penggunaannya dalam konteks pelaksanaan Tridharma Pendidikan Tinggi, meliputi menggunakan ChatGPT dalam pembuatan materi ajar yang lebih menarik dan interaktif, menulis proposal penelitian, artikel ilmiah, dan analisis data, serta menyusun program pengabdian dan meningkatkan komunikasi dengan masyarakat.

2. METODE PELATIHAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 9 dan 10 Mei 2024, pk. 08.00 – 16.00 WITA, diikuti oleh 16 orang dosen jurusan Pendidikan Khusus. Metode pelatihan dilakukan dengan pendekatan interaktif dan praktis, meliputi sesi ceramah, diskusi kelompok, workshop praktik, dan studi kasus.

Kegiatan hari pertama, 9 Mei 2024 dibagi beberapa sesi :

- Pengantar mengenai ChatGPT dan kecerdasan buatan.
- Memahami *software* dan *website* ChatGPT untuk kegiatan akademik
- Penggunaan AI dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Praktik penggunaan *website/software* AI melalui ChatGPT

Kegiatan hari kedua, 10 Mei 2024 dibagi beberapa sesi :

- Memahami cara mencari ide dan gagasan penelitian
- Memahami cara membuat materi, buku ajar, modul, dan *handout* menggunakan ChatGPT
- Memahami cara pembuatan laporan penelitian dan pengabdian masyarakat menggunakan ChatGPT
- Evaluasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pendampingan dan pendalaman pemanfaatan ChatGPT/AI untuk menunjang produktivitas dosen dalam melaksanakan Tridharma PT sesuai bidang studi masing-masing. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para peserta dan tim Adapun hasil kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Kegiatan dan Materi Pelatihan

Hari/Tanggal	Waktu	Materi
Kamis, 09 Mei 2024	08.30 - 08.45	Pembukaan
	08.45 – 11.30	Pengantar mengenai ChatGPT dan kecerdasan buatan. Memahami <i>software</i> dan <i>website</i> ChatGPT untuk kegiatan akademik Diskusi, kerja kelompok, praktek interaktif.
	13.00 – 15.30	Penggunaan AI dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Praktek penggunaan <i>website/software</i> AI melalui ChatGPT Diskusi, kerja kelompok, praktek interaktif.
	08.00 – 11.00	Memahami cara mencari ide dan gagasan penelitian Memahami cara membuat materi, buku ajar, modul, dan <i>handout</i> menggunakan ChatGPT Diskusi, kerja kelompok, praktek interaktif
Jum'at, 10 Mei 2024	13.30 – 15.30	Memahami cara pembuatan laporan penelitian dan pengabdian masyarakat menggunakan ChatGPT Diskusi, kerja kelompok, praktek interaktif Evaluasi

Sebelum pelatihan, banyak dosen mengaku mengalami kesulitan dalam menemukan ide-ide penelitian yang inovatif dan relevan. Tantangan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan waktu untuk meneliti literatur terbaru, keterbatasan akses ke sumber daya penelitian, dan beban kerja yang tinggi. Melalui pelatihan pemanfaatan ChatGPT, dosen diperkenalkan dengan berbagai fitur dan teknik yang dapat membantu mereka dalam proses pencarian ide penelitian.

Setelah pelatihan, hasil kuesioner dan wawancara menunjukkan bahwa dosen yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk mencari dan mengembangkan ide-ide penelitian. Dosen-dosen peserta dapat menganalisis dan merangkum literatur ilmiah menggunakan ChatGP, dosen dapat dengan mudah mendapatkan ringkasan dari berbagai artikel jurnal, laporan penelitian, dan publikasi lainnya. Hal ini membantu mereka untuk tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dan menemukan celah penelitian yang dapat dieksplorasi

lebih lanjut. Begitu juga dalam bidang pendidikan dan pengajaran, ChatGPT dapat digunakan untuk menyusun bahan ajar dengan lebih efisien dan kreatif.

Hasil wawancara dengan salah satu peserta menyatakan “Kegiatan pelatihan yang saya ikuti ini melahirkan 1 modul yang akan digunakan dalam pembelajaran mata kuliah media pembelajaran dan teknologi asistif sebanyak 60 halaman”.

Berikut Link Modul : https://docs.google.com/document/d/1z5r2m3YSz5q2-mCsmA4wsWrCPpE0NJRK/edit?usp=drive_link&oid=110989277044627284981&rtpof=true&sd=true

Beberapa hal baru yang didapatkan para peserta antara lain mengoptimalkan ide tulisan dengan bantuan Chat GPT, merangkum, membandingkan artikel dengan bantuan Chat PDF, dan membuat Layout modul / buku ajar.

b. Pembahasan

Pelatihan pemanfaatan ChatGPT untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah langkah strategis yang dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, dosen dapat lebih efisien dan efektif dalam menjalankan tugas-tugas akademis mereka. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga akan mendukung terciptanya lingkungan akademis yang lebih inovatif dan produktif (Das & J.V., 2024).

ChatGPT merupakan salah satu inovasi terkemuka dari OpenAI. ChatGPT merupakan model bahasa berbasis AI yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam tugas-tugas akademis. Dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pemanfaatan ChatGPT dapat memberikan dukungan yang signifikan bagi dosen (Halaweh, 2023; Yang, F., & Gu, 2021). Dosen dapat menggunakan ChatGPT untuk memperbaiki dan menyempurnakan ide penelitian mereka. Misalnya, setelah mendapatkan ide awal, dosen dapat meminta ChatGPT untuk memberikan saran tentang metodologi penelitian yang sesuai, hipotesis yang dapat diuji, atau variabel yang relevan. Hal ini membantu dosen untuk merancang penelitian yang lebih terstruktur dan matang (Theelen et al., 2024).

ChatGPT memungkinkan dosen untuk mengakses informasi terbaru dalam bidang penelitian mereka dengan cepat dan efisien. Dengan kemampuan ChatGPT untuk menganalisis dan merangkum literatur ilmiah, dosen dapat dengan mudah mendapatkan ringkasan dari berbagai artikel jurnal, laporan penelitian, dan publikasi lainnya. Hal ini membantu mereka untuk tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dan menemukan celah penelitian yang dapat dieksplorasi lebih lanjut (Andreas & Pribadi, 2023). ChatGPT juga dapat digunakan untuk brainstorming ide-ide penelitian. Dengan memasukkan beberapa kata kunci atau pertanyaan penelitian yang sudah ada, dosen dapat meminta ChatGPT untuk menghasilkan daftar ide penelitian potensial. Ini sangat membantu bagi dosen yang mungkin mengalami kebuntuan ide atau membutuhkan perspektif baru dalam bidang penelitian mereka.

Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan menjadi bagian integral dari upaya peningkatan kapasitas dosen, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan ChatGPT untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah langkah strategis yang dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, dosen dapat lebih efisien dan efektif dalam menjalankan tugas-tugas akademis mereka. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga akan mendukung terciptanya lingkungan akademis yang lebih inovatif dan produktif.

Beberapa hasil penelitian yang dapat disimpulkan adalah peserta pelatihan dapat

- a. memahami software dan website ChatGPT untuk kegiatan akademik
- b. menggunakan AI dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

- c. memahami cara mencari ide dan gagasan penelitian
- d. memahami cara membuat materi, buku ajar, modul, dan handout menggunakan ChatGPT
- e. memahami cara pembuatan laporan penelitian dan pengabdian masyarakat menggunakan ChatGPT

Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan menjadi bagian integral dari upaya peningkatan kapasitas dosen, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, D. A., & Pribadi, M. R. (2023). Pengoptimalan Penggunaan dan Fungsi ChatGPT Pada Anak Muda Gereja St. Petrus Palembang. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 1–5.
- Das, S. R., & J.V., M. (2024). Perceptions of Higher Education Students towards ChatGPT Usage. *International Journal of Technology in Education*, 7(1), 86–106. <https://doi.org/10.46328/ijte.583>
- Essy Malays Sari Sakti, Marnis, & Agus Herwanto. (2023). Pelatihan Penggunaan Chatgpt Terhadap Minat Baca Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. *Jurnal Edukasi Dan Multimedia*, 1(3), 7–12. <https://doi.org/10.37817/jurnaledukasidanmultimedia.v1i3.3570>
- Halaweh, M. (2023). ChatGPT in education: Strategies for responsible implementation. *Contemporary Educational Technology*, 15(2). <https://doi.org/10.30935/cedtech/13036>
- Ismail, N. A., Wahid, N. A., Yusoff, A. S. M., Wahab, N. A., & Rahim, B. H. A. (2020). The Challenges of Industrial Revolution (IR) 4.0 towards the Teacher's Self-Efficacy. *Journal of Physics: Conference Series*, 1529(4). <https://doi.org/10.22521/EDUPIJ.2023.124.1>
- Istiningasih, I. (2022). Impact of ICT Integration on the Development of Vocational High School Teacher TPACK in the Digital Age 4.0. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(1), 103–116. <https://doi.org/10.18844/wjet.v14i1.6642>
- Nagy, J., Oláh, J., Erdei, E., Máté, D., & J., P. (2018). The role and impact of industry 4.0 and the internet of things on the business strategy of the value chain-the case of hungary. *Sustainability (Switzerland)*, 10(10).
- Ogurlu, U., & Mossholder, J. (2023). The Perception of ChatGPT among Educators: Preliminary Findings. *Research in Social Sciences and Technology*, 8(4), 196–215. <https://doi.org/10.46303/ressat.2023.39>
- Puji Astuti, W., Priyono Budi Prasetyo, A., & Suwarsi Rahayu, E. (2013). Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Berbasis Literasi Sains Pada Materi Sistem Ekskresi. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 42(2), 107–115.
- Putriani, J. D., & Hudaidah, H. (2021). Penerapan Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 830–838.
- Sartika, D. (2020). Decentralization and regional autonomy in the industrial revolution 4.0 era. *PROCEEDING MICEB (Mulawarman International Conference On Economics and Business)*, 83–85. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/%0AMICEBProceeding/article/view/7097>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis Adi Setiawan 1 , Ulfah Khairiyah Luthfiyani 2. *Jurnal PETISI*, 04(01), 49–58.
- Sony Maulana, M., Nurmalasari, Rheno Widiyanto, S., Dewi Ayu Safitri, S., & Maulana, R. (2023). Pelatihan Chat Gpt Sebagai Alat Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di Kelas. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 3(1), 16–19. <https://doi.org/10.56445/jppmj.v3i1.103>
- Su, J., & Yang, W. (2023). Unlocking the Power of ChatGPT: A Framework for Applying Generative AI in Education. *ECNU Review of Education*, 6(3), 355–366. <https://doi.org/10.1177/20965311231168423>
- Theelen, H., Vreuls, J., & Rutten, J. (2024). Doing Research with Help from ChatGPT: Promising Examples for Coding and Inter-Rater Reliability. *International Journal of Technology in Education*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.46328/ijte.537>
- Yang, F., & Gu, S. (2021). Industry 4.0, a revolution that requires technology and national strategies. Complex and Intelligent Systems. *Springer International Publishing*, 17(3), 1311–1325. <https://doi.org/10.1007/s40747-020-00267-9>
- Yulyanah, Y., & Khotimah, H. (2021). Analysis Of Internal And External Factors Affecting Students Learning Output Case Study D3 Accounting, Pamulang University. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 9(2), 158–165.